BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai strategi pengembangan cabai di Desa Butu kecamatan Tilongkabila kabupaten Bone Bolango diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan cabai di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yaitu pengolahan produksi mengalami kegagalan/gagal panen, harga cabai dalam pemasaran sering berfluktuasi kesulitan dalam pemasaran, komoditi cabai mudah rusak, banyaknya petani pesaing, banyaknya .pesaing pemasok cabai dari luar daerah.
- Strategi pengembangan cabai di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yaitu berada dalam kuadran I yang mendukung strategi progresif atau SO (Strenght – opportunity) dengan menggunakan peluang yang dimiliki untuk meraih kemajuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan cabai di Desa Butu kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango diperoleh saran sebagai berikut:

- 1. Usahatani cabai perlu adanya pangembangan untuk meningkatkan hasil panen.
- 2. Penelitian ini baru sebatas Desa di Kecamatan Tilongkabila sehingga ada penelitian selanjutnya untuk memperluas.
- 3. Buat pemerintah agar lebih memperhatikan kondisi petani cabai karena dapat memberikan tambahan penghasilan bagi petani cabai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- Buletin. 1977. Vitamin C. Merck Service Buletin. Merck and Co. Inc. New Jersey.
- Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Departemen Pertanian.
- David, 2006. *Manajemen Strategi*, Terjemahan : PT Indeks Kelompok Gramedia. PT Gramedia Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2004. *Profil Kawasan Agropolitan Mengenal Lebih Dekat Kawasan Agropolitan*. Pusat Pengembangan Kewirausahaan Agribisnis.
- Departemen Pertanian R.I. 2007. *Program dan Kegiatan Departemen Pertanian*. Departemen Pertanian R.I.
- Djuwari. 1993. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wirda, Ningsih. 2012. Prospek Pengembangan Usahatani Melon dan Usahatani Semangka. http://binaukm_.com/2012/04/Prospek Pengembangan Usahatani Melon dan Usahatani Semangka. Di Akses Pada Tanggal 08 Mey 2013
- Friedmann dan Douglass. 1975. Pengembangan Agropolitan: *Menuju Siasat Baru Perencanaan Regional di Asia*. The Seminar on Industrialization Strategies and The Growth Pole Approach to Regional Planning and Development: The Asian Experince, 4-13 November 1975. United Nation Centre for Regional Develop-ment, Nagoya, Japan, Terjemahan oleh Program Perencanaan Nasional 1976.
- Gujarati. 1993. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usaha Tani*, Penebar Swadaya, Jakarta Institut Pertanian Bogor, 2004. *Pengembangan Agropolitan Sebagai Strategi Pembangunan Desa dan Wilayah Secara Berimbang*. Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah IPB dan Penataan Pengembangan Desa Terpadu (P4W IPB dan P3PT).
- Hisyam. 1998. *Matriks SWOT* http://binaukm.com/1998/04. Di Akses Pada Tanggal 12-Januari 2013
- Hunger dan Wheelen. 1992. Manajemen Strategi. Yogyakarta
- Kuncoro, M. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Khana, Budi. 2008. Strategi Pengembangan Cabe Merah. Binaukm. http://binaukm.com/2008/04/Strategi Pengembangan Cabe Merah. Di Akses Pada Tanggal 08 Mei 2013

- Martin, J. F. Mayes, and Rodwell. 1983. *Biokimia*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta Indonesia.
- Mandasari. Jayanti, 2012. Analisis Risiko Produksi Tomat dan Cabe Merah. Binaukm. http://binaukm.com/2012/04/Analisis Risiko Produksi Tomat dan Cabe Merah. *Di Akses* Pada Tanggal 08 Mey 2013
- Mulyani. A. dan I. Las. 2008. Potensi sumber daya lahan dan optimalisasi pengembangan komoditas penghasil bioenergi di Indonesia. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 27:31–41.
- Purwati. 1994. Pengaruh Pelapisan Lilin pada Tomat. FP. UKSW.
- Rangkuti. 2008. Analisis SWOT Teknik membedah Kasus Bisnis. Gramedia Jakarta
- Ripangi, Arip. 2012. Budidaya cabai. Jogjakarta: Javalitera
- Rustiadi. E dan S. Hadi, 2004. Pengembangan Agropolitan Sebagai Strategi Pembangu-nan Perdesaan dan Pembangunan Berimbang. P4W IPB dan P3PT. Bogor.
- Mandasari. Jayanti. 2012. Analisis Risiko Produksi Tomat dan Cabai Merah. http://binaukm.com/2012/Analisis Risiko Produksi Tomat dan Cabe Merah. *Di Akses* Pada Tanggal 08-Mei 2012
- Samadi, B. 2007. *Budidaya Cabai Merah Secara Komersial*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Setiadi, 1991. Bertanam Cabai. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suhardjo. 1986. Pangan Gizi dan Pertanian. Penerbit Universitas Indonesia.
- Supranto. 1995. Ekonometrika. FEUI. Jakarta.
- Sutawi. 2002. Manajemen Agribisnis. Bayu Medu, UMM Press.
- Suwandi. 2005. Agropolitan. PT. Duta Karya Swasta. Jakarta.
- Trubus. 2003. Menguak Pasar Cabai Paprika. Trubus no. 399. Jakarta.
- Winarno, F.G. 1991. Tanaman Pangan dan Gizi. Gramedia. Jakarta.
- W. David Downey, Steven P. Erickson. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga, Jakarta
- Yona. 2012. Strategi Pengembangan Agribisnis melon. http://binaukm.com/2012/04/Strategi Pengembangan Agribisnis Melon.
 Di Akses Pada Tanggal 08-Mei-2013.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN STRATEGI PENGEMBANGAN CABAI DI DESA BUTU KECAMATAN TILONGKABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

Pendidikan Terakhir	•
Tanggal Pengisian	:
Tanda Tangan	•

Data ini akan digunakan sebagai bahan penyusun penelitian atas nama Idris Koniyo (614408030) Program Studi Agribisnis



JURUSAN AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2014

A. IDENTITAS PETANI RESPONDEN

В.

1.	Nama	:
2.	Umur	: Tahun
3.	Pendidikan	:
4.	Pekerjaan Utama	:
5.	Lama Bekerja Pada Pekerjaan Utama	a: Tahun
6.	Pekerjaan Sampingan	:
7.	Lama Bekerja Pada Pekerja Samping	gan : Tahun
8.	Jumlah Tanggungan Keluarga	: Orang
Dor	tanyaan Untuk Kelembagaan	
1 (1	tanyaan Ontuk Kelembagaan	
1.	Visi dan Misi Dinas Pertanian, Per Pangan a. Visi	rkebunan, Peternakan dan Ketahanan
	b. Misi	
2		dan perencanaan jangka panjang dinas
2.		i cabai di Desa Butu Kecamatan
	Tilongkabila Kabupaten Bone Bolan	
3.	•	Pengembangan Cabai di Desa Butu
	Kecamatan Tilongkabila Kabupaten	
4.	Tujan dan Saran program yang dican	<u>C</u>
5.		dalam pengembangan cabai di Desa
	Butu Kecamatan Tilongkabila Kabu	
6.	-	ıkan oleh dinas pada petani dalam
		Kecamatan Tilongkabila Kabupaten
	Bone bolango	
7.	Apakah ada pengenalan dinas ter	kait dengan Strategi pengembangan
	Cabai di Kecamatan Tilongkabila Ka	abupaten Bone Bolango
8.	_	ca panen atau cabai yang ada di Desa
		kadar air yang ditentukan

9.	Apakah dinas ada kebijakan dalam saluran pemasaran cabai di Desa Butu
	Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
10	. Apakah ada cabai yang sudah dipasarkan keluar daerah khususnya di Desa
	Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
C. As _j	pek Kelembagaan
1.	Visi dan Misi balai pelaksanaan Pertanian, Perikanan dan Kelautan
2.	(BP3K)
	lapangan
3.	Berapa kali pendamping dan temu tani diselenggarakan dalam 1 (1) musim tanam
4	Hama apa saja yang menyerang tanaman cabai di Desa Butu Kecamatan
	Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
5	Apakah ada pengenalan tentang teknologi ke petani dalam pengembangan
3.	cabai di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone
	Bolango
6.	Apakah ada evauluasi dari dinas pertanian Kabupaten Bone
	Bolango
D. Ke	kuatan (Strenght)
1.	Apakah dalam pengemangan cabai di Desa Butu ada visi, misi dan tujuan
	Ya, Alasan :
	Tidak, Alasan :
2.	Apakah pengembangan cabai di Desa Butu telah meningkat
	Ya, Alasan :

	Tidak, Alasan	
	,	
3.	Apakah dalam	mengembangkan cabai dapat menguntungkan petani di
	Desa Butu	
	Ya, Alasan	·
	m: 1 1 41	
	Tidak, Alasan	:
4.	Apakah menge	elola komoditi cabai milik sendiri atau kelompok
	Va Alacan	·
	i a, Alasali	
	Tidak, Alasan	:
_		
5.		nbangan cabai di Desa Butu, apakah dikembangkan sendiri
	atau bersama k	•
	Ya, Alasan	:
	Tidak, Alasan	·
	,	
Ke	lemahan (Wea	kness)
1.	Dalam mengele	ola produksi cabai apakah pernah mengalami kegagalan
	dalam pemasar	an
	Ya, Alasan	·

E.

	Tidak, Alasan	
	,	
2.	Dalam penyalu bertahan dalan	ıran pemasaran cabai apakah harga bisa berubah atau dapat
	Ya, Alasan	·
	Tidak, Alasan	:
F Peli	ıang (<i>Opportui</i>	niti)
	0 . 11	·
1.	Dengan adanya	a peluang apakah komoditas cabai bisa menghasilkan
	Ya, Alasan	·
	Tidak, Alasan	:
2.	Anakah dalam	pengembangan cabai di Desa Butu telah mendapat
	-	Dinas pertanian Kabupaten Bone Bolango
		·
	,	
	Tidak, Alasan	:
3.	Dalam mangar	nbangkan komoditi cabai apakah ada pembinaan atau
٦,	· ·	pemerintah/dinas kabupaten Bone Bolango
	Ya, Alasan	
	,	

	Tidak, Alasan	:
4.	Dalam penyalı	uran pemasaran apakah ada kebijakan dari pemerintah/dinas
	Ya, Alasan	:
	Tidak, Alasan	:
G. An	caman (<i>Threat</i>	s)
1.	Apakah penge	mbangan cabai di Desa Butu telah meningkatkan
	perekonomian	petani
	Ya, Alasan	:
	Tidak, Alasan	:
2.	Apakah dalam	pengembangan cabai di Desa Butu dapat mengalami
	kegagalan dala	nm pemasaran atau semakin meningkat
	Ya, Alasan	:
	Tidak, Alasan	:

3. Apakah pengemban	gan cabai di Desa Butu tidak pernah mengalami kegagalan
Ya, Alasan	·
Tidak, Alasan	:
	"ΤΕΡΙΜΔ ΚΔΩΙΗ"

Lampiran 2. Dokumentasi

Dokumentasi Penelitian di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango





Gambar 1. Wawancara di Lokasi Tanaman Cabe





Gambar 2. Wawancara di Rumah Petani



Gambar 3. Lokasi Tanaman Cabe





Gambar 4. Cabe Yang Sudah di Panen

CURICULUM VITAE



IDENTITAS DIRI:

Nama : Idris Koniyo

Nim : 6144 080 030

Tempat/Tgl Lahir : Kabila, 30 September 1989

Angkatan : 2008

Program Studi : S1 Agribisnis

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Anak : Tunggal

Alamat : Jln. Muchlis Rahim. Desa Timbuolo Tengah

Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango

RIWAYAT HIDUP

1. Pendidikan Formal

- Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Inpres Timbuolo Tamat Tahun 2002.
- 2. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kabila Tamat Tahun 2005.
- Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Tamat Tahun 2008.
- 4. Pada Tahun 2008, menjadi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian.
- Pada Tahun 2008, telah mengikuti kegiatan pembinaan belajar kampus (PBK) pada tanggal 22 S/D 25 Agustus 2008 oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.
- 6. Pada Bulan Juli-Agustus 2011 telah melaksanakan (KKS) di Desa Tangkobu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo.
- 7. Pada Tahun 2013 S/D Tahun 2014 melaksanakan Penelitian Skripsi di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.